

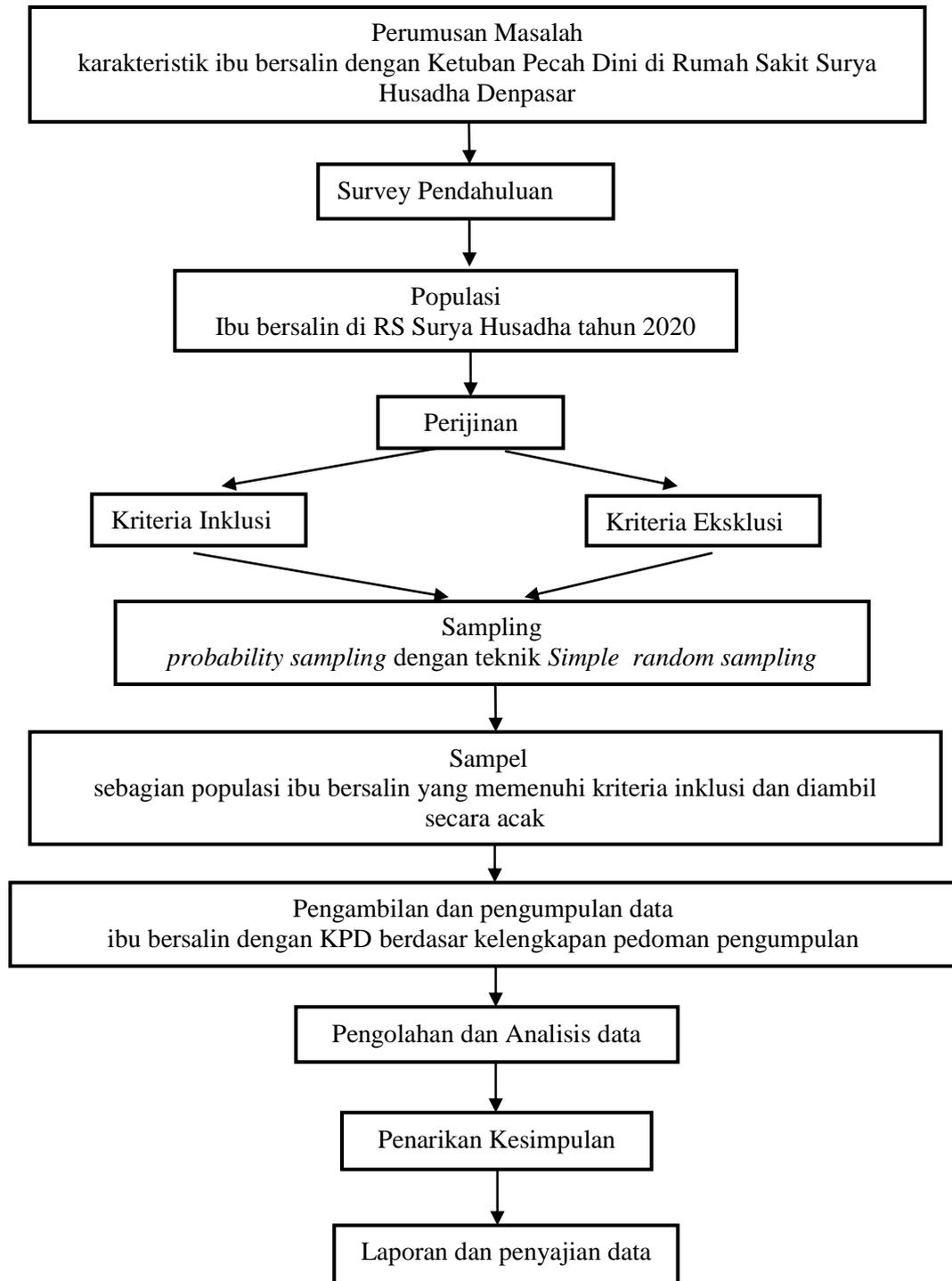
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian observasional deskriptif yaitu penelitian yang tidak melakukan intervensi terhadap variabel (Sugiyono, 2017). Penelitian ini menggambarkan tentang kejadian Ketuban Pecah Dini di Rumah Sakit Surya Husadha Denpasar berdasarkan Umur, pendidikan, pekerjaan, paritas, umur kehamilan, anemia, riwayat KPD dan tekanan intrauterin.

B. Alur Penelitian



Gambar 1
Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Surya Husadha Denpasar Jalan Pulau Serangan no 7 Denpasar Bali

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai 26 April – 10 Mei 2021.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin di Rumah Sakit Surya Husadha periode Januari 2020 - Desember 2020. Populasi pada penelitian ini 859 ibu bersalin.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Sampel yang diambil adalah sebagian populasi ibu bersalin yang memenuhi kriteria inklusi dan diambil secara acak.

a. Kriteria inklusi adalah ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel, Adapun kriteria inklusinya yaitu:

- 1) Ibu yang bersalin di Rumah Sakit Surya Husadha periode Januari –Desember 2020
- 2) Ibu yang bersalin di Rumah Sakit Surya Husadha yang memiliki data register dan rekam medis yang lengkap

b. Kriteria eksklusinya yaitu :

1) Rekam medis yang rusak, hilang atau tidak lengkap

3. Besar Sampel

Besar sampel dalam penelitian ini di tetapkan berdasarkan besar kecilnya jumlah sampel dan ketersediaan subjek dari penelitian itu sendiri, penentuan besar sampel menggunakan rumus Slovin (Nursalam, 2016), sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Persen kelonggaran ketelitian/ kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir 5% (e = 0,05)

Besar sampel yang diambil berdasarkan rumus tersebut adalah :

$$n = \frac{859}{1+859(0,05)^2}$$

$$n = \frac{859}{1+2,14}$$

$$n = \frac{859}{3,14}$$

n = 273,5 dibulatkan menjadi 274 ibu bersalin.

Setelah dihitung dengan menggunakan rumus diatas maka besar sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 274 orang ibu bersalin.

4. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2017). *Sampling* adalah cara atau metode dalam pengambilan sampel (Nursalam, 2016). Adapun teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara *Simple random sampling*. Dikatakan *Simple random sampling* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini sampel diambil dengan cara tabel bilangan *random* dengan menggunakan microsoft excel untuk mendapatkan sampel acak.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta maupun angka. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau suatu dokumen (Sugiyono, 2017).

Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini yaitu data yang di dapat dari kelengkapan pedoman / form pengumpulan data register dan catatan rekam medik pasien berupa kejadian KPD, Karakteristik sosiodemo-grafi dan obstetri ibu yaitu umur, pekerjaan, pendidikan, paritas, umur kehamilan, riwayat KPD, Anemia, tekanan intra uterin Ibu bersalin di Rumah Sakit Surya Husadha Denpasar.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan

proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017). Untuk memperoleh data semua ibu bersalin di Rumah Sakit Surya Husadha tahun 2020 pada catatan rekam medik, berikut langkah-langkah pengumpulan data yang telah dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Mengajukan ijin penelitian kepada Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang pendidikan Jurusan Kebidanan Poltekkes kemenkes Denpasar.
- b. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian dari Jurusan Kebidanan Poltekkes Denpasar yang ditunjukan ke Direktorat Poltekkes Denpasar Bagian Penelitian untuk mendapatkan Ethical Clarence
- c. Mengajukan surat permohonan ijin melakukan penelitian ke Badan Penanaman Modal dan Perijinan Provinsi Bali.
- d. Mengajukan surat permohonan ijin untuk melakukan penelitian ke Badan Kesatuan Bangsa dan politik Kota Denpasar.
- e. Peneliti membawa surat rekomendasi izin penelitan ke Direktur Rumah Sakit Surya Husadha Denpasar agar dikeluarkannya surat ijin penelitian.
- f. Setelah surat ijin dikeluarkan oleh bagian Diklat RS Surya Husadha Denpasar, selanjutnya peneliti melakukan pendekatan kepada Kepala ruangan VK bersalin, Kepala Ruang Rekam Medik RS Surya Husadha. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.
- g. Proses pengumpulan data dimulai dari mendapatkan nomer rekam medis ibu bersalin di ruang VK RS Surya Husadha, selanjutnya mencari data di ruang Rekam Medik.
- h. Melakukan pemilihan sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi

untuk pengisian lembar dokumentasi.

- i. Melakukan pengecekan kelengkapan data yang telah diisi dalam lembar dokumentasi.
- j. Mengelola data yang telah diperoleh dari pengisian lembar dokumentasi.
- k. Merekapitulasi dan mencatat data yang diperoleh pada lembar rekapitulasi (master tabel) untuk diolah.

2. Instrumen pengumpul data

Instrumen adalah data yang berisi catatan tentang data yang telah digunakan serta cara pengumpulan data (Sugiyono, 2017). Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman / form pengumpulan data untuk mengetahui gambaran kejadian ketuban pecah dini di Rumah Sakit Surya Husadha Denpasar tahun 2020.

F. Pengolahan dan Analisa Data

1. Teknik pengolahan data

Langkah-langkah dalam melakukan pengolahan data menurut (Sugiyono, 2017), antara lain:

a. Editing

Merupakan tahap memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data. Peneliti telah memeriksa kelengkapan pedoman / form pengumpulan data pada ibu bersalin dengan ketuban pecah dini dan karakteristik ibu bersalin di RS Surya Husadha Denpasar dan tidak ditemukan kekurangan data ataupun kesalahan data.

b. Koding

Merupakan proses identifikasi dan klasifikasi dari setiap data yang

terdapat dalam instrumen penelitian. Data sesuai variabel yang didapat dari pedoman / form pengumpulan yang sudah diperiksa kelengkapannya, kemudian hasil pengukuran dan penilaian diberi kode sesuai ketentuan karakteristik responden yang terdiri dari:

- 1) Kejadian KPD : Tidak KPD kode 1, KPD kode 2
- 2) Umur : < 20 tahun kode 1, 20-35 tahun kode 2, > 35 tahun kode 3
- 3) Paritas : Primipara kode 1, Multipara kode 2, Grandemultipara kode 3
- 4) Pekerjaan : IRT kode 1, swasta kode 2, wiraswasta kode 3, PNS kode 4
- 5) Pendidikan : Rendah (tidaksekolah – SMP) kode 1, Menengah (SMA dan sederajat) kode 2, Tinggi (PT) kode 3.
- 6) Umur Kehamilan : Preterm (<37mg) kode 1, Aterm (37mg - 42mg) kode 2, Postterm (>42mg) kode 3
- 7) Anemia : HB < 11 grdl kode 1, HB \geq 11gdl kode 2
- 8) Riwayat KPD : Ada riwayat KPD kode 1, tidak ada riwayat KPD kode 2
- 9) Tekanan Intra Uterin : Ya kode 1, Tidak Ada kode 2

c. Entry

Memasukan data yang sudah di lakukan *editing* dan *coding* tersebut kedalam computer

d. Cleaning atau Tabulasi

Mengecek kesalahan-kesalahan data dan kemudian data disajikan dalam bentuk tabel distribusi.

2. Analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *analisis univariat*. *Analisis univariat* dilakukan untuk menggambarkan distribusi frekuensi

masing masing variabel, baik variabel bebas, variabel terikat maupun deskripsi karakteristik responden (Sugiyono, 2017). Peneliti melakukan analisis univariat dengan menggunakan aplikasi IBM statistic SPSS 26. Data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data disajikan dalam bentuk tabel distribusi dan persentase.

G. Etika Penelitian

Pada penelitian ilmu kebidanan, karena hampir 90% subjek yang diperlukan adalah manusia, maka peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Jika hal ini tidak dilaksanakan, maka peneliti akan melanggar hak-hak (otonomi) manusia yang kebetulan sebagai subjek penelitian(Nursalam, 2017). Dalam melakukan penelitian ini, peneliti memperhatikan penekanan masalah etika yang meliputi :

a. Tanpa nama (*Anominity*)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data.

b. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subjek akan dijamin kerahasiaanya. Hanya data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil penelitian.

c. Asas Kemanfaatan (*Benefience*)

Penelitian dilakukan karena manfaat yang diperoleh lebih besar daripada resiko atau dampak negative yang timbul. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai kejadian KPD sehingga dapat melakukan tindakan pencegahan.